

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi setiap organisasi dalam melaksanakan dan mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dapat menunjukkan perannya untuk merealisasikan tujuan organisasi khususnya dalam lingkup pemerintahan. Setiap pegawai dalam instansi pemerintah harus memiliki kemampuan kerja yang berkualitas tinggi sehingga diharapkan mampu meningkatkan semangat kerja yang tinggi pula. Kinerja pegawai yang tinggi sangat diharapkan oleh instansi pemerintah tersebut. Semakin banyak pegawai yang mempunyai kinerja tinggi, maka kinerja instansi pemerintahan secara keseluruhan akan meningkat.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam suatu instansi pemerintah adalah budaya kerja, dimana budaya kerja tersebut sangat erat kaitannya untuk meningkatkan kinerja pegawai, sebab dengan terciptanya budaya kerja yang baik dan ditunjang oleh kerja sama dengan sesama pegawai. Dengan kata lain, budaya kerja akan mencapai hasil yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Budaya kerja pada umumnya merupakan pernyataan filosofis, dapat difungsikan sebagai tuntutan yang mengikat para pegawai karena dapat diformulasikan secara formal dalam berbagai bentuk peraturan dan ketentuan organisasi. Proses pembentukan budaya kerja yang baik pada akhirnya akan menghasilkan pemimpin dan pegawai professional yang mempunyai integritas yang tinggi.

Selain budaya kerja, variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja yaitu lingkungan kerja. Setiap organisasi berbeda beda lingkungannya, karena disesuaikan dengan konsep organisasi masing masing. Hal tersebut tidak semuanya tercipta dengan yang diinginkan dengan pegawai yang bekerja ditempat tersebut. Selain itu juga akan dihadapi perubahan lingkungan yang bersifat teknis, oleh karena itu untuk mendukung tingkat kinerja pegawai dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Langsa merupakan unsur pelaksana di bawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak pada Direktorat Jenderal Pajak yang merupakan salah satu bagian dari Kementerian Keuangan. Tugas pokok KPP Pratama Langsa yaitu melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak dibidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak penjualan atas Barang Mewah, serta Pajak Tidak Langsung lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap pegawai KPP Pratama Langsa tentu dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi untuk instansi tersebut. Kinerja merupakan faktor terpenting yang menentukan tercapainya tujuan KPP Pratama Langsa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan telah terjadi penurunan kinerja yang dapat dilihat dari penyelesaian pekerjaan yang terkadang tidak tepat waktu seperti terkait dengan administrasi dan perhitungan pajak perusahaan/instansi tertentu. Hal ini tidak terlepas dari dampak budaya dan lingkungan kerja yang mempengaruhinya.

Terkait dengan budaya kerja, beberapa pegawai yang diwawancarai mengatakan bahwa budaya kerja di KPP Pratama Langsa perlu ditingkatkan lagi khususnya budaya yang saling ramah tamah antar sesama pegawai di kantor. Hal lain yang berkaitan dengan budaya kerja seperti kurangnya inisiatif pegawai dalam melaksanakan pekerjaan tertentu yang sifatnya berkelompok dan kerjasama. saat memiliki waktu luang. Padahal kerjasama sangat dibutuhkan di dalam organisasi/instansi. Selain itu dari hasil wawancara awal juga diperoleh informasi bahwa lingkungan kerja bagi beberapa pegawai masih harus dibenahi misalnya kebersihan dan kenyamanan ruangan kerja yang harus ditingkatkan lagi. Adanya konflik personal pegawai di KPP Pratama Langsa juga merupakan salah satu permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan kerja yang sifatnya non fisik. Budaya kerja dan lingkungan kerja merupakan faktor yang akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai nantinya.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja pegawai. Adapun judul yang diangkat ialah **“Pengaruh Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa”**.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah budaya kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa?
2. Apakah budaya kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya kerja dan lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat praktis, dapat menjadi masukan bagi KPP Pratama Langsa dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia.
2. Manfaat akademis, dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan MSDM yang meliputi budaya kerja, lingkungan kerja, dan kinerja.